

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Di Indonesia, pendidikan agama, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlaq, memiliki peran signifikan dalam membangun kepribadian siswa agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan berakhlak mulia. Dalam hal ini, Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk memberikan keleluasaan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sistem ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif, kontekstual, serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik masa kini.

Namun meskipun Kurikulum Merdeka menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tantangan tetap ada dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif dalam pengajaran Aqidah Akhlaq. Metode pembelajaran aktif diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan Peserta Didik secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga menjadi pelaku aktif yang mampu berpikir kritis. Hal ini sangat penting mengingat kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Pendidikan Aqidah Akhlaq memiliki peran fundamental dalam membentuk sikap dan kepribadian Peserta didik.¹ Materi ini tidak hanya berfungsi sebagai pelajaran akademis tetapi juga sarana pembentukan karakter yang selaras dengan ajaran Islam. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pendidikan Aqidah Akhlaq diarahkan untuk memupuk moralitas, nilai spiritual, dan etika pada Peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak baik dan dapat mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Active Learning adalah pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan penuh Peserta Didik. Ini mendorong Peserta Didik untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan nyata.² Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik, karena mereka dapat berperan aktif dalam menginternalisasi materi yang diajarkan. Melalui *Active Learning*, Peserta didik diharapkan tidak hanya menghafal materi tetapi juga memahami konsep-konsep penting dalam Aqidah Akhlaq yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di kelas X di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto menjadi semakin relevan ketika melihat kondisi sosial dan budaya masyarakat yang terus berubah. Di era digital saat ini, Peserta Didik dihadapkan pada berbagai informasi dari berbagai sumber yang mempengaruhi pola pikir dan berperilaku.

¹ Yuniarweti, "Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 03, no. 1 (2023): 252.

² Mulyasa, E, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Perubahan Dan Pengembangan Kurikulum Merdeka Merupakan Persoalan Penting Dan Genting*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017). h. 5

Oleh karenanya, penting bagi pendidik untuk mendidik Peserta Didik tidak hanya tentang nilai-nilai akidah dan akhlak, tetapi juga bagaimana cara menganalisis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat bukti bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman Peserta Didik terhadap materi terbuka serta kemampuan berpikir kritis mereka. Misalnya, penelitian oleh Anggraeni menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktif mampu meningkatkan partisipasi Peserta Didik dalam diskusi kelas serta pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Aqidah Akhlaq.³ Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa Peserta Didik yang terlibat dalam pembelajaran aktif cenderung lebih mampu menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan nyata.⁴

Namun, meskipun terdapat banyak penelitian yang menunjukkan manfaat dari pembelajaran aktif, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan metode ini dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah. Banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada mata pelajaran umum atau kurang tekanan pada aspek keagamaan dan moral. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana penerapan pembelajaran aktif dapat meningkatkan kemampuan

³ Tasya Bella Anggraeni, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DI ERA MODERN," *Al Mumtaz: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2022): 29–49.

⁴ Abdul Aziz Hilmi Haidar, "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Peserta Didik Ma Nurul Iman Kab. Tasikmalaya Jawa Barat," *UNISAN* 3, no. 3 (2024): 418–28.

berpikir kritis peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto.

Kesenjangan penelitian dalam konteks penelitian ini mencakup beberapa aspek: (1) Sebagian besar penelitian mengenai pembelajaran aktif masih terbatas pada mata pelajaran umum tanpa mempertimbangkan konteks pembelajaran Aqidah Akhlaq secara mendalam. (2) Penelitian tentang implementasi pembelajaran aktif di Madrasah Aliyah khususnya di Mojokerto masih jarang dilakukan. Hal ini membuat pemahaman tentang efektivitas metode ini dalam konteks lokal menjadi kurang terrepresentasi. (3) Meskipun terdapat beberapa penelitian tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui metode pembelajaran aktif, belum ada penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi hubungan antara kedua variabel tersebut dalam konteks pendidikan agama. (4) Penelitian sebelumnya seringkali tidak melibatkan perspektif guru dan Peserta Didik secara bersamaan mengenai efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pengajaran Aqidah Akhlaq.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama dengan mengkaji penerapan pembelajaran aktif pada pembelajaran Aqidah Akhlaq serta dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pengembangan pendidikan Aqidah Akhlaq berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah

Al Muhajirin. Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana penerapan *Active Learning* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlaq, baik dari segi pemahaman konseptual maupun keterampilan praktis. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi guru-guru lain dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik mengangkat penelitian tesis dengan judul **“Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto?

3. Bagaimana Implikasi Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka Kelas X di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk Menganalisis Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X di MA Al Muhajirin Pungging Mojokerto.
2. Untuk Menganalisis Faktor Penghambat Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X di MA Al Muhajirin Pungging Mojokerto.
3. Untuk Menganalisis Implikasi Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka Kelas X di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan Implementasi *Active Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka dan Peningkatan Berfikir Kritis Peserta didik

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

- a. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang pendidikan agama islam, khususnya dalam ilmu pendidikan akhlak

- b. Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan Pembelajaran *Acvtive Learning* dan sebagai pedoman untuk membina akhlak peserta didik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih dalam dan lebih komprehensif terkhusus yang berkesinambungan dengan penelitian mengenai pengembangan Implementasi *Acvtive Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

1. Tesis yang ditulis oleh Bina Prima Panggayuh pada tahun 2020 berjudul *"Implementasi Active Learning pada Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 dan Dampaknya terhadap Religiusitas Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo)."* Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Active Learning* dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum 2013 tercermin melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel yang dikaji, yaitu implementasi *Active Learning*. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. Tesis ini menitikberatkan pada pembelajaran PAI dalam konteks Kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada pembelajaran Aqidah Akhlaq berbasis Kurikulum Merdeka.⁵
2. Tesis yang disusun oleh Siti Asiah pada tahun 2019 berjudul *"Penerapan Active Learning Strategi Konstruktivisme pada Pembelajaran Al-Qur'an*

⁵ Bina Prima Panggayuh, *"Implementasi Active Learning Pada Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Religiusitas Peserta didik (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo),"* TESIS (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2020).

Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu." Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu bagaimana penerapan strategi pembelajaran konstruktivisme oleh guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Labuhanbatu, bagaimana keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan strategi ini, serta kendala atau tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran konstruktivisme yang berpedoman pada instruksi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus kajiannya. Tesis ini meneliti penerapan *Active Learning* dengan strategi konstruktivisme dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Labuhanbatu, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada implementasi *Active Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al Muhajirin Pungging, Mojokerto.⁶

3. Tesis yang disusun oleh Nasir Rifaldi pada tahun 2023 berjudul *"Implementasi Strategi Belajar Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Bandar Lampung."* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi belajar aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 5 Bandar

⁶ Siti Aisah, *Penerapan Active Learning Strategi Konstruktivisme Pada Pembelajaran Alqur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu*, *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, 2019, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v3i1.5485>.

Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, Lembaga Pendidikan Islam telah menerapkan teknik pembelajaran aktif dalam kurikulumnya. Mereka menerapkan teknik ini dengan penuh perhatian, berdoa, meninjau, bertanya, dan kemudian belajar secara aktif. Guru dalam Pendidikan Agama Islam mengevaluasi keterampilan kognitif Peserta Didik memakai hasil belajar dari ujian tengah semester, ujian akhir, atau ujian akhir; keterampilan psikomotorik melalui evaluasi hafalan; dan keterampilan afektif melalui evaluasi sikap. Penelitian peneliti dan penelitian ini serupa karena keduanya membahas penerapan pembelajaran aktif. Pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi fokus penelitian peneliti, sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi fokus penelitian ini. Inilah perbedaan antara kedua penelitian tersebut.⁷

4. Tesis yang ditulis oleh Jihan Nuzula Binti Sholihah pada tahun 2023 berjudul *"Implementasi Active Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung Tahun Pembelajaran 2022-2023"*.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi *Active Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung pada Tahun Pembelajaran 2022-2023, serta untuk mengetahui pencapaian prestasi

⁷ Nasir Rifaldi, *"Implementasi Strategi Belajar Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smk Negeri 5 Bandar Lampung," TESIS* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

belajar peserta didik dalam penerapan metode *Active Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus kajian, yaitu implementasi *Active Learning*. Sementara itu, perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada pembelajaran Fiqih dan peningkatan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada pembelajaran Aqidah Akhlaq berbasis Kurikulum Merdeka.⁸

5. Tesis yang ditulis oleh Siska Fadhila pada tahun 2023 berjudul "*Strategi Pembelajaran Active Learning bagi Peserta Didik Slow Learner di Kelas IV A MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, implementasi, serta strategi pembelajaran *Active Learning* yang diterapkan bagi peserta didik slow learner di kelas IV A MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tidak terdapat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang khusus bagi peserta didik slow learner di kelas IV A, strategi pembelajaran *Active Learning* tetap dapat diterapkan dengan penyesuaian oleh guru dalam proses

⁸ Jihan Nuzula Binti Sholihah, "Implementasi *Active Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung Tahun Pembelajaran 2022-2023," in *Tesis* (Malang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2023), 1–23.

pembelajaran. Evaluasi terhadap penerapan strategi *Active Learning* dilakukan melalui evaluasi formatif dan sumatif, meskipun hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada kajian utama, yaitu pembelajaran *Active Learning*. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian, di mana penelitian ini menitikberatkan pada strategi *Active Learning* bagi peserta didik slow learner di jenjang pendidikan dasar, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada implementasi *Active Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al Muhajirin Pungging Mojokerto.⁹

6. Jurnal yang ditulis oleh Tasya Bella Anggraeni, mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, berjudul "*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq di Era Modern*", diterbitkan dalam *Jurnal Al Mumtaz: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 1 No. 01, Januari–Juni 2022. Penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq berbasis Kurikulum Merdeka guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dan keagamaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis di era modern. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan yang berpusat pada siswa dalam Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan

⁹ Siska Fadhilah, "*Strategi Pembelajaran Active Learning Bagi Peserta Didik Slow Learner di Kelas IV A MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 1 Kedungwuni Pekalongan*", TESIS, (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, 2023).

siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memanfaatkan metode studi kasus, diskusi kelas, serta teknologi digital dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam serta memiliki pemikiran yang lebih kritis dalam menghadapi berbagai tantangan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti kesulitan dalam menyelaraskan metode pembelajaran yang fleksibel dengan kebutuhan individu siswa serta keterbatasan dalam akses teknologi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada cakupan kajian. Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di era modern, sementara penelitian yang sedang dilakukan menitikberatkan pada implementasi *Active Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq berbasis Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X.¹⁰

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

¹⁰ Tasya Bella Anggraeni, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DI ERA MODERN."

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Bina Prima Panggayuh, 2020, Tesis UIN Syarif Hidayatullo h Jakarta	Implementasi <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Religiusitas Peserta didik (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo)	Sama-sama mengkaji tentang implementasi <i>Active Learning</i>	Penelitian ini mengkaji Implementasi <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Religiusitas Peserta didik	Nilai Implementasi <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Berbasis Kurikulum Merdeka Di Ma Al Muhajirin Pungging Mojokerto
2.	Siti Asiah, Tahun 2019, Tesis UIN Sumatera Utara	Penerapan <i>Active Learning</i> Strategi Konstruktivisme Pada Pembelajaran Alqur'an Hadis Di	Sama-sama mengkaji <i>Active Learning</i>	Penelitian ini mengkaji Penerapan <i>Active Learning</i> Strategi Konstruktivisme Pada Pembelajaran	Implementasi <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Berbasis Kurikulum

		Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu		Alqur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu	Merdeka Di Ma Al Muhajirin Pungging Mojokerto
3.	Nasir Rifaldi, Tahun 2023, UIN Raden Intan Lampung	Implementasi Strategi Belajar Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smk Negeri 5 Bandar Lampung	Sama-sama mengkaji Belajar Aktif	Penelitian ini mengkaji Implementasi Strategi Belajar Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Implementa si <i>Active Learning</i> Pada Pembelajara n Aqidah Akhlaq Berbasis Kurikulum Merdeka Di Ma Al Muhajirin Pungging Mojokerto
4.	Jihan Nuzula Binti Sholihah, Tahun 2023, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Implementasi <i>Active Learning</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 2	Sama-sama membahas <i>Active Learning</i>	Penelitian ini mengkaji Implementasi <i>Active Learning</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Di Madrasah	Implementa si <i>Active Learning</i> Pada Pembelajara n Aqidah Akhlaq Berbasis Kurikulum Merdeka Di

		Tulungagung Tahun Pembelajaran 2022-2023		Aliyah Negeri 2 Tulungagung Tahun Pembelajaran 2022-2023	Ma Al Muhajirin Pungging Mojokerto
5.	Siska Fadhila Tahun 2023, Tesis, UIN K.H Abdurrahm an Wahid Pekalongan	Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Bagi Peserta Didik <i>Slow Learner</i> di Kelas Iv A Mi Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan	Sama- mengkaji Pembelajar an <i>Active Learning</i>	Penelitian ini mengkaji Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> Bagi Peserta Didik Slow Learner	Implementa si <i>Active Learning</i> Pada Pembelajara n Aqidah Akhlaq Berbasis Kurikulum Merdeka Di Ma Al Muhajirin Pungging Mojokerto
6.	Tasya Bella Anggraeni, Tahun 2022, Jurnal Al Mumtaz: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di Era Modern	Sama-sama membahas Kurikulum Merdeka dan Pembelajar an Aqidah Akhlaq	Penelitian ini berfokus pada Aqidah Akhlaq di era modern, sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas	Implementa si <i>Active Learning</i> Pada Pembelajara n Aqidah Akhlaq Dalam Kurikulum Merdeka

	Vol. 1 No. 01 Januari Juni 2022			dampak dari pembelajaran Aqidah Akhlak dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan berfikir kritis peserta didik.	Untuk Meningkatk an Kemampua n Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Muhajirin Pungging Mojokerto
--	---------------------------------------	--	--	---	--

Dari uraian di atas, maka peneliti akan menguraikan kebaruan penelitian dari penelitian sebelumnya yang terdapat perbedaan dari masing-masing penelitian. Penelitian ini akan menganalisis mengenai implementasi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis kurikulum merdeka di MA Al Muhajirin Pungging Mojokerto dan faktor penghambat implementasi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis kurikulum merdeka di MA Al Muhajirin Pungging Mojokerto. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu seperti yang telah dipaparkan.

F. Definisi Istilah

Deskripsi topik atau konsep berupa penjelasan dalam judul dan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu yang disebut dengan definisi istilah. Tujuannya, sebagai batasan-batasan agar tidak terjadi interpretasi dalam

penekanan judul dari beberapa istilah-istilah yang dipakai. Maka perlu didefinisikan istilah-istilah yaitu:

1. Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna.
2. *Active Learning* merupakan model pembelajaran yang mengajak Peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran aktif, di antaranya: Diskusi, Pemecahan masalah, Studi kasus, Role play.
3. Pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah (MA) adalah upaya untuk melatih pikiran Peserta didik agar nilai-nilai spiritual mempengaruhi sikap hidup dan tindakannya. Pembelajaran ini bertujuan untuk: Membantu Peserta didik mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT, Membiasakan Peserta didik untuk menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan Peserta didik kepada Allah SWT
4. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru dan sekolah untuk menentukan metode dan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini diluncurkan oleh Kemendikbud pada Februari 2022.
5. Berfikir Kritis adalah kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara sistematis dan logis, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat.